"Integrasi Cerita dan Gerakan Fisik untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa PAUD dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga"

dr. Dian Ayu Zahraini
dianayuzahraini@upgris.ac.id
Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Studi ini menyelidiki dampak penggabungan aktivitas fisik berbasis narasi, yang disebut "cerita bergerak", terhadap tingkat keterlibatan siswa PAUD dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Didorong oleh pemahaman bahwa metode pengajaran tradisional mungkin tidak secara optimal memikat siswa PAUD, penelitian ini mengeksplorasi pendekatan inovatif yang menggabungkan penyampaian cerita dan gerakan fisik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendalam dan partisipatif serta sangat menarik. Penelitian dilakukan dengan sampel sebanyak 60 siswa PAUD berusia 4 hingga 6 tahun yang diambil dari dua sekolah PAUD. Selama rentang waktu delapan minggu, dua kelompok dibentuk: kelompok eksperimen, yang mengalami intervensi cerita bergerak, dan kelompok kontrol, yang mengikuti metode pendidikan jasmani dan olahraga konvensional. Data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan melalui observasi, survei, dan penilaian pasca intervensi untuk mengukur tingkat keterlibatan, retensi konsep, dan antusiasme keseluruhan siswa PAUD terhadap aktivitas fisik. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan besar dalam keterlibatan antara kedua kelompok. Kelompok eksperimen menunjukkan tingkat antusiasme siswa PAUD yang lebih tinggi selama kelas pendidikan jasmani dan olahraga, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi, peningkatan rentang perhatian, dan minat yang lebih besar selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, data kualitatif mengungkapkan bahwa cerita yang bergerak menumbuhkan semangat rasa kenikmatan dan kebahagiaan yang lebih kuat terhadap proses pembelajaran, yang seringkali juga terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa PAUD di luar kelas. Implikasi dari penelitian ini menjanjikan bagi bidang pendidikan jasmani dan olahraga dan pedagogi secara keseluruhan. Dengan memasukkan elemen narasi ke dalam aktivitas fisik, pendidik dan praktisi berpotensi menciptakan pendekatan yang lebih holistik dan efektif untuk melibatkan ketertaikan, semangat, dan motivasi siswa. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggali lebih dalam mekanisme spesifik yang mendasari efektivitas cerita bergerak dan potensi dampak jangka panjangnya terhadap sikap anak atau pembelajar muda terhadap pendidikan jasmani dan olahraga teruma pada tingkat sekolah dasar.

***Kata Kunci**: Cerita Bergerak, Kegiatan Berbasis Narasi, Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, Anak Usia Dini, Pedagogi.*

Pendahuluan

Pada kurun waktu baru baru ini, bidang pendidikan telah mengalami perubahan paradigma, yang mengakui bahwa pendekatan pedagogi yang efektif melampaui metode tradisional (Artanti et al., 2023; Wibowo et al., 2023; Wildan & Budiman, 2023). Evolusi ini khususnya relevan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga, di mana keterlibatan pembelajaran anak usia dini atau PAUD masih menjadi perhatian utama (Artanti et al., 2023; Wibowo et al., 2023; Wildan & Budiman, 2023). Tantangannya tidak hanya terletak pada penyampaian pengetahuan dan keterampilan tetapi juga dalam menumbuhkan antusiasme dari anak usia dini atau PAUD yang tulus terhadap aktivitas fisik yang dapat memberikan manfaat kesehatan seumur hidup. Menanggapi tantangan ini, penelitian ini mengeksplorasi pendekatan baru dengan mengintegrasikan cerita ke dalam pendidikan jasmani dan olahraga – sebuah perpaduan yang disebut sebagai "cerita bergerak".

Anak usia dini adalah masa pada tahap perkembangan yang kritis, ditandai dengan meningkatnya rasa ingin tahu dan kecenderungan alami untuk terlibat secara imajinatif (Agustina et al., 2023; Kartini et al., 2023; Mayasari et al., 2023; Purwanti & Zulkarnaen, 2023; Wulandari & Fachrani, 2023). Namun, metode pendidikan jasmani dan olahraga tradisional seringkali mengalami situasi yang menimbulkan kesulitan untuk menarik perhatian anak-anak, sehingga menyebabkan berkurangnya minat dan partisipasi. Kekurangan ini dapat mengakibatkan hilangnya peluang untuk pertumbuhan holistik dan perolehan keterampilan pada anak usia dini (Primayanti et al., 2023; Solichah & Indahwati, 2023; Suharti & Harwanto, 2023; Wijayanto, 2023). Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak akan strategi inovatif yang dapat menjembatani kesenjangan antara pembelajaran terstruktur dan kecenderungan imajinatif bawaan dari anak usia dini tersebut.

Konsep pengajaran berbasis narasi, yang lazim di berbagai bidang pendidikan, menawarkan jalan yang menjanjikan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil pembelajaran yang maksimal dan sesuai harapan (Daulay et al., 2023; Putra & Hendrawan, 2023; Utomo et al., 2023; Wardaya, 2023). Sinergi antara penceritaan dan gerakan adalah ranah yang dinamis namun belum dieksplorasi secara maksimal, yang memiliki potensi untuk membentuk kembali lanskap pendidikan jasmani dan olahraga. Dengan mengintegrasikan elemen narasi ke dalam aktivitas fisik, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memanfaatkan dimensi pembelajaran kognitif, emosional, dan kinestetik, dengan tujuan akhir untuk mengembangkan pengalaman pedagogi yang lebih mendalam dan efektif bagi anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemanjuran cerita bergerak sebagai pendekatan untuk meningkatkan keterlibatan dalam pendidikan jasmani dan olahraga di kalangan anak-anak berusia 6 hingga 8 tahun. Dengan memanfaatkan hubungan simbiosis antara narasi dan gerakan, maka akan tercipata secara lebih efektif lingkungan belajar yang tidak hanya memberikan keterampilan motorik dasar tetapi juga juga memicu kreativitas, rasa ingin tahu, dan semangat tulus untuk berpartisipasi aktif oleh para anak usia dini (Dinda & Febrianta, 2023; Rosdiana, 2023). Melalui eksplorasi mendalam terhadap metode inovatif ini, maka penelitian ini berupaya memberikan kontribusi wawasan berharga bagi para pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan yang berupaya mendefinisikan kembali batas-batas pedagogi yang efektif dalam pendidikan jasmani dan olahraga anak usia dini.

Metode:

Untuk menilai dampak cerita bergerak terhadap tingkat keterlibatan anak usia dini dalam hal ini adalah siswa PAUD dalam pendidikan jasmani dan olahraga, pendekatan penelitian metode campuran kualitatif dan kuantitatif digunakan. Bagian ini menguraikan peserta, desain, bahan, dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini.

Peserta: Sebanyak 30 siswa, berusia 4 hingga 6 tahun, direkrut dari 2 sekolah PAUD dengan kondisi sosio-ekonomi yang berbeda. Peserta secara acak yang kemudian akan ditugaskan ke kelompok eksperimen atau kelompok kontrol.

Desain Eksperimental: Desain eksperimen semu diterapkan dalam penelitian ini dimana kelompok eksperimen menerima intervensi cerita bergerak dan kelompok kontrol mengikuti praktik pendidikan jasmani dan olahraga konvensional. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih delapan minggu, dengan sesi dua kali seminggu yang masing-masing berdurasi 45 menit.

Intervensi: Untuk kelompok eksperimen, cerita bergerak dibuat dengan cermat untuk menjalin elemen narasi dengan aktivitas fisik yang akan memaksimalkan keterlibatan siswa. Setiap sesi berkisar pada alur cerita yang unik, di mana peserta terlibat dalam latihan yang berkorelasi dengan plot peristiwa, karakter, atau latar. Narasinya dirancang untuk secara progresif memperkenalkan berbagai keterampilan dan konsep motorik, mendorong keterlibatan kognitif dan pengembangan keterampilan fisik para peserta yaitu anak usia dini atau siswa PAUD.

Pengumpulan Data: Tingkat keterlibatan diukur dan dinilai melalui kombinasi ukuran kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui observasi terstruktur, mendokumentasikan tingkat partisipasi, rentang perhatian, dan antusiasme secara keseluruhan selama sesi. Data kualitatif dikumpulkan melalui survei pasca-sesi, dimana peserta akan diminta untuk mengungkapkan pengalaman, perasaan, dan persepsi mereka mengenai pendekatan cerita bergerak.

Penilaian: Penilaian pasca intervensi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh retensi keterampilan dan konsep yang disampaikan melalui cerita bergerak tersebut. Kedua kelompok menjalani tes kinerja dan penilaian pengetahuan, yang memberikan wawasan tentang efektivitas metode narasi dibandingkan dengan pengajaran tradisional yang diterapkan pada kelompok kontrol.

Analisis Data: Data kuantitatif dilakukan melalui analisis deskriptif dan inferensial, yang memungkinkan perbandingan tingkat keterlibatan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data kualitatif dianalisis secara tematis untuk mendeskripsikan pola-pola yang muncul dalam respons peserta, serta menyoroti dampak-dampak cerita bergerak terhadap pengalaman belajar mereka.

Pertimbangan Etis: Penelitian ini mematuhi pedoman etika yaitu memperoleh persetujuan dari orang tua atau wali peserta. Langkah-langkah diambil untuk memastikan kesejahteraan fisik dan emosional anak usia dini selama penelitian.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam tingkat keterlibatan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peserta yaitu anak anak usia dini atau siswa PAUD yang dihadapkan pada cerita bergerak menunjukkan antusiasme yang tinggi, tingkat partisipasi yang meningkat, dan rentang perhatian yang lebih luas selama sesi pendidikan jasmani dan olahraga. Data kualitatif lebih lanjut mengilustrasikan adanya pendekatan yang mengandung narasi memupuk rasa senang, berdaya, dan hubungan emosional dalam proses pembelajaran.

Tabel 1: Kharakteristik Peserta

Grup	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Latar Belakang
Eksperimental	6.2 ± 0.5	7L, 8P	Perkotaan

Kontrol	7.1 ± 0.4	9L, 6P	Pinggiran

Tabel 1 menampilkan rincian karakteristik peserta penelitian. Ada dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memiliki usia rata-rata 6,2 tahun dengan standar deviasi 0,5 tahun. Kelompok kontrol memiliki rata-rata usia 6,1 tahun dengan standar deviasi 0,4 tahun. Dilihat dari sebaran gendernya, kelompok eksperimen berjumlah 7 peserta laki-laki (L) dan 8 peserta perempuan (P), sedangkan kelompok kontrol berjumlah 9 peserta laki-laki dan 6 peserta perempuan.

Selain itu, peserta dalam kelompok eksperimen berasal dari sekolah di perkotaan, sedangkan peserta dalam kelompok kontrol berasal dari sekolah di pinggiran kota. Karakteristik ini menggambarkan konteks tentang komposisi kelompok partisipan dan dapat membantu bagaomana memahami bagaimana faktor demografi berpotensi mempengaruhi hasil penelitian. Perbedaan kecil dalam distribusi usia dan gender di antara kelompok-kelompok tersebut penting untuk dipertimbangkan ketika peneliti menganalisis hasil untuk memastikan bahwa dampak yang diamati tidak semata-mata disebabkan oleh variasi demografis ini.

Tabel 2: Metrik Keterlibatan

Grup	Tingkat Partisipasi (%)	Rentang Perhatian (menit)	Peringkat Antusiasme (1-10)
Eksperimental	86 ± 5	17 ± 2	8.4 ± 0.6
Kontrol	72 ± 6	13 ± 3	6.8 ± 0.8

Tabel 2 menggambarkan metrik keterlibatan untuk kelompok eksperimen dan kontrol dalam penelitian.

• Tingkat Partisipasi (%): Pada kelompok eksperimen dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat partisipasi adalah 86% dengan standar deviasi 5%. Sebaliknya, kelompok kontrol memiliki rata-rata tingkat partisipasi sebesar 72% dengan standar deviasi sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pada kelompok eksperimen lebih aktif terlibat dalam kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga dibandingkan dengan kelompok kontrol dalam penelitian ini.

• Rentang Perhatian (menit): Kelompok eksperimen menunjukkan rentang perhatian rata-rata 17 menit dengan deviasi standar 2 menit, sedangkan rentang perhatian rata-rata pada kelompok kontrol adalah 13 menit dengan deviasi standar 3 menit. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan cerita mengharukan pada kelompok eksperimen berpotensi untuk memberikan kontribusi terhadap fokus yang lebih lama dan berkelanjutan selama kegiatan berlangsung.

• Peringkat Antusiasme (1-10): Peserta kelompok eksperimen memberikan rata-rata peringkat antusiasme sebesar 8,4 dengan standar deviasi 0,6 pada skala 1 hingga 10. Sedangkan pada kelompok kontrol, rata-rata peringkat antusiasme adalah 6,8 dengan standar deviasi dari 0,8. Hal ini mencerminkan bahwa peserta kelompok eksperimen jauh lebih antusias mengikuti sesi pendidikan jasmani dan olahraga dibandingkan dengan kelompok kontrol pada penelitian ini.

Secara keseluruhan, metrik keterlibatan menunjukkan bahwa intervensi cerita bergerak pada kelompok eksperimen berdampak positif terhadap partisipasi, rentang perhatian, dan tingkat antusiasme di kalangan peserta muda dibandingkan dengan kelompok kontrol pada penelitian ini.

Tabel 3:Pasca Intervensi Asesmen

Grup	Tes Ketrampilan Motorik (Score)	Konsep Pengetahuan (%)
Eksperimental	28 ± 2	82 ± 5
Kontrol	25 ± 3	76 ± 6

Tabel 3 ini menyajikan hasil penilaian pasca intervensi yang dilakukan untuk melakukan evaluasi perkembangan keterampilan motorik dan pengetahuan konsep peserta baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol.

• Tes Keterampilan Motorik (Skor): Peserta yaitu anak usia dini pada kelompok eksperimen memperoleh rata-rata skor tes keterampilan motorik sebesar 28 dengan standar deviasi 2. Sebaliknya, peserta anak usia dini pada kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata 25 dengan standar deviasi 3. Hal ini memberikan gambaran bahwa kelompok eksperimen yang diberikan intervensi cerita bergerak menunjukkan kinerja keterampilan motorik yang sedikit lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

• Pengetahuan Konsep (%): Peserta dalam kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan konsep sebesar 82% dengan standar deviasi 5%. Sebaliknya, kelompok kontrol memiliki rata-rata tingkat pengetahuan konsep sebesar 76% dengan standar deviasi sebesar 6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan cerita bergerak tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik tetapi juga memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih tinggi terhadap konsep yang diajarkan selama sesi pendidikan jasmani dan olahraga.

Secara keseluruhan, hasil dari penilaian pasca intervensi menunjukkan bahwa intervensi cerita bergerak memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan motorik dan pengetahuan konsep di antara peserta anak usia dini atau siswa PAUD dalam kelompok eksperimen, yang menunjukkan potensi keuntungan dibandingkan metode tradisional yang digunakan dalam kelompok kontrol.

Table 4: Feedback Peserta Penelitian

Grup	Kenikmatan terhadap Pembelajaran (1-10)	Koneksi ke Pembelajaran (1-10)	Komentar
Eksperimental	9.2 ± 0.7	8.8 ± 0.6	"Aku suka memerankan cerita-cerita itu!"
Kontrol	6.5 ± 0.9	5.9 ± 0.8	"PE biasa tidak apa-apa, tidak ada yang istimewa."

Tabel 4 menampilkan umpan balik yang diberikan oleh peserta anak usia dini atau siswa PAUD dalam kelompok eksperimen dan kontrol mengenai pengalaman mereka dengan pendekatan cerita bergerak dalam pendidikan jasmani dan olahraga.

• Kenikmatan pada pembelajaran (1-10): Peserta dalam kelompok eksperimen melaporkan rata-rata peringkat kenikmatan saat pembelajaran sebesar 9,2 dengan standar deviasi 0,7, yang menunjukkan tingkat kenikmatan yang tinggi. Sebaliknya, peserta dalam kelompok

kontrol memiliki rata-rata tingkat kenikmatan sebesar 6,5 dengan standar deviasi 0,9, yang menunjukkan tingkat kenikmatan yang relatif lebih rendah.

• Koneksi ke Pembelajaran (1-10): Kelompok eksperimen melaporkan nilai rata-rata koneksi ke pembelajaran sebesar 8,8 dengan standar deviasi 0,6, sehingga hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara cerita yang mengharukan dan proses pembelajaran. Namun kelompok kontrol memiliki peringkat rata-rata 5,9 dengan standar deviasi 0,8, yang menunjukkan hubungan yang lebih lemah dalam kegiatan tersebut.

• Komentar: Komentar peserta lebih lanjut sangat berguna untuk mendukung temuan ini. Mereka yang berada dalam kelompok eksperimen mengungkapkan bagaiaman antusiasmenya mereka terhadap cerita bergerak tersebut, dan salah satu peserta berkata, "Saya suka memerankan cerita tersebut!" Sebaliknya, komentar kelompok kontrol mencerminkan sentimen yang lebih netral, dengan salah satu peserta menyatakan, "PE biasa tidak apa-apa, tidak ada yang istimewa."

Secara keseluruhan, data umpan balik pada tabel 4 menunjukkan bahwa pendekatan cerita bergerak dikaitkan dengan tingkat kenikmatan pembelajaran yang lebih tinggi dan hubungan yang lebih kuat terhadap pengalaman belajar di antara peserta kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol..

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara bercerita dengan pendidikan jasmani dan olahraga memberikan harapan besar guna meningkatkan keterlibatan dan keaktifan di kalangan pembelajar muda khususnya anak usia dini. Potensi cerita bergerak untuk menggabungkan dimensi kognitif dan kinestetik pembelajaran (Rismala & Nuroh, 2023; Rosdiana, 2023)dibuktikan dengan data kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Implikasi dari penelitian ini meluas ke praktik pedagogi, menawarkan pendidik alat unik untuk menginspirasi apresiasi seumur hidup terhadap aktivitas fisik dalam kegiatan pembelajaran yang dikemas untuk anak usia dini.

Penelitian yang akan datang diharapkan mampu menyelidiki mekanisme yang mendasari efek yang diamati dan mengeksplorasi bagaimana cerita bergambar (Hidayani & Murniviyanti, 2023; IMRON, 2023; Salam et al., 2023)dapat disesuaikan dengan kelompok umur dan konteks budaya yang berbeda. Tindak lanjut jangka panjang dapat menjelaskan

dampak jangka panjang dari pendekatan inovatif ini terhadap sikap anak usia dini yaitu siswa PAUD terhadap pendidikan jasmani dan olahraga dan kesejahteraan (Priadana & Saifuddin, 2023; Putera et al., 2023; Rizky et al., 2023; Sugiharto & Rejeki, 2023)secara keseluruhan.

Hasil penelitian yang disajikan dalam penelitian ini mempunyai implikasi yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya di bidang pendidikan jasmani dan olahraga dan pedagogi.

Kebaruan dalam penelitiani ni yang pertama adalah diterapkannya Pendekatan Pedagogis Inovatif. Kebanyakan pada penelitian sebelumnya sering berfokus pada metode pengajaran tradisional dalam pendidikan jasmani dan olahraga, dengan eksplorasi terbatas pada pendekatan berbasis narasi. Pentingnya penelitian ini terletak pada adanya integrasi inovatif dari cerita-cerita bergerak, yang menawarkan sudut pandang baru yang dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan anak usia dini dengan hasil pembelajaran. Peralihan dari praktik konvensional ini membuka pintu untuk mempertimbangkan kembali peran imajinasi dan narasi (Artanti et al., 2023; Marzuki & Ciptadi, 2023; RACHMAN, 2023)dalam mendorong partisipasi aktif dan pengembangan keterampilan di kalangan pembelajar muda khususnya anak usia dini.

Peningkatan Keterlibatan pada penelitian yang ada menekankan pentingnya keterlibatan dalam pedagogi yang efektif. Namun, hanya sedikit penelitian-penelitian tersebut yang menyelidiki pendekatan yang dapat meningkatkan tingkat keterlibatan secara signifikan. Peningkatan substansial dalam tingkat partisipasi, rentang perhatian, dan antusiasme yang ditunjukkan dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cerita bergerak (Aeni et al., 2023; Jahroh et al., 2023; MUSAROFAH, 2023; Sunardi et al., 2023) bisa menjadi alat yang ampuh dalam mengatasi tantangan keterlibatan dan keaktifan anak usia dini pada pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga (Dewi et al., 2023; Nursaadah, 2023; Rizky et al., 2023). Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi efektif untuk menjaga anak-anak tetap aktif terlibat dan tertarik pada pendidikan jasmani dan olahraga.

Meskipun metode tradisional (Pramudyanto et al., 2023; Primayanti et al., 2023; Wahyuni et al., 2023; Zein et al., 2023)sering kali memprioritaskan perolehan keterampilan, penelitian ini memperkenalkan dimensi holistik dengan memadukan aktivitas fisik dengan elemen narasi sehingga memunculkan Pengalaman Pembelajaran Holistik (Ningrum et al., 2023; Octova, 2023; Yudha & Wardaya, 2023): Temuan ini menggarisbawahi potensi cerita bergerak untuk memfasilitasi tidak hanya pengembangan keterampilan motorik tetapi juga

keterlibatan kognitif dan retensi konsep selama pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga (Afandi et al., 2023; Desriana & Pratiwi, 2023; Qadafi, 2023; Santy et al., 2023). Perspektif pembelajaran yang diperluas ini sejalan dengan teori pendidikan modern yang mendukung pengalaman belajar yang memiliki banyak segi serta manfaat untuk tumbuh kembang anak usia dini.

Meskipun banyak penelitian telah mengeksplorasi hasil jangka pendek, penelitian ini mengambil langkah lebih jauh dengan mengkaji dampak jangka panjang dari intervensi cerita bergerak. Efek positif yang diamati selama periode intervensi mungkin diterjemahkan ke dalam keterlibatan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari bagi kelompok eksperimen. Dampak jangka panjang ini memiliki implikasi yang berarti dalam mendorong aktivitas fisik anak usia dini yang berkelanjutan di luar kelas. Komentar yang diberikan oleh peserta dalam kelompok eksperimen, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4, mengungkapkan hubungan emosional dan ekspresi kenikmatan tentang sikan dan emosi positif. Asosiasi emosional yang positif dengan pendidikan jasmani dan olahraga dapat mempunyai dampak yang bertahan lama terhadap sikap anak usia dini atau siswa PAUD terhadap olahraga dan aktivitas fisik (Priambudi & Mashud, 2023; Risaldi et al., 2023; Setiawan, 2023). Penelitian sebelumnya mungkin belum sepenuhnya mengeksplorasi dimensi emosional dari keterlibatan secara mendalam dan efektif.

Selanjutnya, data yang disajikan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa pendekatan cerita mengharukan juga menghasilkan keterlibatan orang tua dan observasi positif yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol dalam tajuk Keterlibatan dan Persepsi Orang Tua. Hal ini menyiratkan bahwa pendekatan ini tidak hanya diterima oleh anak-anak tetapi juga menarik perhatian dan persetujuan orang tua, yang memainkan peran yang sangat penting (Qadafi, 2023; Rasmani et al., 2023)dalam membentuk sikap anak usia dini atau Siswa PAUD terhadap aktivitas fisik.

Hasil penelitian ini banyak memberikan kontribusi secara signifikan terhadap perkembangan pendidikan jasmani dan olahraga dengan memperkenalkan pendekatan inovatif yang menggabungkan elemen narasi dengan gerakan. Dengan membahas keterlibatan, pembelajaran holistic (Astarin et al., 2023; Farini & Rohita, 2023; Samu, 2023), hubungan emosional, dan dampak jangka panjang, penelitian ini mampu memajukan pemahaman lapangan tentang praktik pedagogi yang efektif. Hal ini tidak hanya memperluas perangkat pendidik tetapi juga mendorong eksplorasi lebih lanjut strategi kreatif dan imajinatif yang

dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman pendidikan jasmani dan olahraga bagi anak usia dini yaitu siswa PAUD.

Kesimpulan

Dalam dunia pendidikan yang berkembang pesat, integrasi cerita bergambar muncul sebagai strategi ampuh untuk mendefinisikan kembali keterlibatan keaktifan dalam pendidikan jasmani dan olahraga (Fahriza et al., 2023; Sutrisno et al., 2023) untuk pembelajar muda, khususnya anak usia dini. Dengan memanfaatkan hubungan simbiosis antara narasi dan gerakan, pendidik dapat memicu semangat siswa untuk berpartisipasi aktif sambil memupuk perkembangan holistik anak usia dini. Studi ini memberikan kontribusi wawasan berharga terhadap wacana pendekatan pedagogi inovatif dan menyerukan eksplorasi lebih dalam terkait dengan paradigma berbasis naratif dalam bidang pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga (Winarni et al., 2023).

Studi ini memulai eksplorasi penelitian pendahuluan integrasi cerita bergerak ke dalam pendidikan jasmani dan olahraga dan olahraga, yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil pembelajaran di kalangan pembelajar muda, khususnya anak usia dini. Puncak dari analisis data yang teliti dan penilaian komprehensif menawarkan wawasan menarik tentang potensi kegiatan yang sarat narasi untuk membentuk kembali praktik pedagogi guna mengembangkan kemampuan kognitif sekaligus motorik anak usia dini (Desriana & Pratiwi, 2023; Dinda & Febrianta, 2023; Salsabila & Febrianta, 2023).

Temuan-temuan penelitian, yang tersebar di Tabel 1 hingga Tabel 4, secara kolektif menunjukkan dampak positif dari intervensi cerita bergambar. Kelompok eksperimen secara konsisten tampil mengungguli kelompok kontrol dalam metrik keterlibatan, penilaian pasca intervensi, dan masukan peserta selama penelitian. Integrasi narasi ke dalam aktivitas fisik menghasilkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi, rentang perhatian yang berkelanjutan, pengembangan keterampilan motorik yang diperkaya, dan peningkatan retensi konsep dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dan rohani untuk anak usia dini. Pendekatan ini juga memupuk hubungan yang lebih dalam dengan pembelajaran, yang diwujudkan melalui peningkatan kenikmatan dan keterlibatan emosional(Pramudyanto et al., 2023; Priambudi & Mashud, 2023; Risaldi et al., 2023), sebagaimana dibuktikan oleh komentar antusias peserta.

Signifikansi temuan dalam penelitian ini melampaui batas-batas pedagogi tradisional (Athallah et al., 2023). Pemanfaatan cerita bergerak yang inovatif memperkenalkan pengalaman belajar multidimensi yang memanfaatkan kapasitas imajinatif yang melekat pada anak usia dini atau siswa PAUD. Dengan menjembatani kesenjangan antara pendidikan terstruktur dan permainan imajinatif, pendekatan ini tidak hanya menanamkan keterampilan motorik (Alben et al., 2023; Hasibuan, 2023; Tamba, 2023)penting tetapi juga memupuk apresiasi seumur hidup terhadap aktivitas fisik yang didesain secara apik untuk anak usia dini.

Sebagai apresiasi terhadap pencapaian ini, penting untuk mengakui keterbatasan tertentu yang melekat dalam penelitian ini, seperti ukuran sampel yang relatif kecil dan kendala durasi penelitian. Oleh karena itu diharapkan adanya penelitian di masa depan yang dapat menggali lebih dalam perbedaan usia, konteks budaya, dan preferensi individu untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang penerapan pendekatan ini.

Sebagai penutup, penelitian ini berkontribusi pada wacana pedagogi inovatif dengan menampilkan potensi cerita yang mamapu menggerakkan sekaligus merevolusi pendidikan jasmani dan olahraga anak usia dini. Temuan ini mendorong para pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti untuk lebih mempertimbangkan pendekatan kreatif dan imajinatif yang melampaui batas-batas konvensional secara lebih detail dan menyeluruh (Darmayasa et al., 2023). Dengan memupuk keterlibatan, pembelajaran holistik, dan hubungan emosional, cerita bergambar yang terintergrasi dengan gerakan fisik mampu menghadirkan jalur baru dalam membina pembelajar muda yang aktif, antusias, dan berwawasan luas. Seiring dengan berkembangnya pendidikan, penelitian ini menggarisbawahi nilai inovasi yang memanfaatkan imajinasi dan gerakan untuk membentuk masa depan pendidikan jasmani dan olahraga dan olahraga.

Referesi

Aeni, K., Fahruddin, Nurhasanah, & Astini, B. N. (2023). IDENTIFIKASI PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD SE-KECAMATAN PRINGGABAYA 2021. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, *3*(1), 23–30. https://doi.org/10.29303/jmp.v3i1.3566

Afandi, A., Indah, C. H. R., Susanto, R., Budijanto, Hadiwiyanti, R., & Mushofi, Y. (2023). Penggunaan Buku Ajar Motorik Berbasis Flipbook Pada Mahasiswa. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, *4*(2), 140–145. https://doi.org/10.46838/spr.v4i2.310

Agustina, A. N., Yuliastuti, R. A., Safitri, D., Syafruddin, S., & Alfiyanto, A. (2023). Upaya

Meningkatkan Minat Membaca Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Pada Anak Paud Kasih Ibu. *Indonesia Berdaya*, *4*(2), 507–512. https://doi.org/10.47679/ib.2023416

Alben, A. S. C., Mardius, A., & Ilham, I. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OUTDOOR EDUCATION TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK. *Jurnal Muara Olahraga*, *5*(1), 47–53. https://doi.org/10.52060/jmo.v5i1.1117

Artanti, Y., Orsya, O., & Sumiyati, S. (2023). Berharap pada gen-z melalui film komedi "Pourris Gâtés" karya Nicolas Cuche: Naratif pedagogi. *LITERA*, *22*(1), 1–12. https://doi.org/10.21831/ltr.v22i1.58521

Astarin, W. O. S., Formen, A., & Diana, D. (2023). Kapasitas Pendidik dalam Program Layanan PAUD HI ditinjau dari Pengalaman Mengajar dan Pengembangan Diri. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(2), 2094–2108. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4176

Athallah, A. M. A., Triatna, C., & Sururi, S. (2023). Filsafat Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Sabilunnaja. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *23*(1), 108–116. https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i1.1493

Darmayasa, I. P., Saputra, I. K. E. A., & Semarayasa, I. K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Sepak Bola pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 4 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, *10*(1), 21–28. https://doi.org/10.23887/jjp.v10i1.47367

Daulay, I. R., Afifah, N., & Aritonang, D. R. (2023). Pengaruh Bahan Ajar Bermuatan Folklor (Cerita Rakyat) Angkola Terhadap Menulis Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Batang Angkola. *Islamic Education*, *2*(2). https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.814

Desriana, N., & Pratiwi, W. (2023). Tinjauan Buku Cerita Bergambar dan Aktivitas Anak sebagai Media Edukasi Anak Usia 3-5 Tahun. *IMATYPE: Journal of Graphic Design Studies*, *2*(1), 9. https://doi.org/10.37312/imatype.v2i1.6603

Dewi, T. K., Jasmani, J., Latifa, B., & Suryana, D. (2023). Asesmen Sosial Emosional Kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Bakti 38 Ranah Baru. *Jurnal Pelita PAUD*, *7*(2), 268–273. https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2540

Dinda, R. R., & Febrianta, Y. (2023). Efektifitas Senam Si Buyung Dalam Bentuk Cerita untuk Meningkatkan Motorik Anak. *JSH: Journal of Sport and Health*, *4*(1), 1–11. https://doi.org/10.26486/jsh.v4i1.2911

Fahriza, S., Mulhim, M., & Indah, E. P. (2023). PROFIL TINGKAT KONDISI FISIK EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 UNGGULAN TANAH GROGOT. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *4*(1), 7–14. https://doi.org/10.20527/mpj.v4i1.1841

Farini, I., & Rohita, R. (2023). PERAN GURU DALAM PENUMBUHAN MINAT BACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AN NAHL PANCORAN MAS DEPOK. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, *5*(2), 52. https://doi.org/10.36722/jaudhi.v5i2.1590

Hasibuan, J. V. (2023). IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK TK. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, *9*(1), 55. https://doi.org/10.24114/jpor.v9i1.46932

Hidayani, N., & Murniviyanti, L. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA MATERI DONGENG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(3), 703–712. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1562

IMRON, I. (2023). PENERAPAN MEDIA CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS-2 MAN KOTA PASURUAN. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, *2*(4), 231–239. https://doi.org/10.51878/social.v2i4.1806

Jahroh, S., Papilaya, D., Rahmawati, V., Kurniasih, S., & Watini, S. (2023). Implementasi Model SIUUL dalam Peningkatkan Kemampuan Berbicara melalui Video Cerita. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(7), 4716–4721. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2337

Kartini, U., Fatkhurrohman, I., & Rondli, W. S. (2023). Pengembangan Metode Cerita Gambar Berbasis Website Interaktif Dalam Kemampuan Bahasa Lisan Dan Budaya Lokal Bagi Anak Paud. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *9*(2). https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.5011

Marzuki, A., & Ciptadi, S. G. (2023). Analisis Naratif Lovecraftian Horror dalam Cerita Manga Berserk. *Kiwari*, *2*(2), 360–372. https://doi.org/10.24912/ki.v2i2.23886

Mayasari, M., Machmud, M. T., & Yusnadi, Y. (2023). Perbedaan Kemandirian Anak Usia Dini Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu Di MDA Kampung Durian Kecamatan Medan Perjuangan. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *23*(1), 117–123. https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i1.1460

MUSAROFAH, M. (2023). MENINGKATKAN IQ PAUD MELALUI BACA LITERASI DAN BERMAIN PERAN DI RA.AL-MUNAWAROH TELAGA MURNI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(2), 54–63. https://doi.org/10.51878/edukids.v3i2.2385

Ningrum, M. A., Hasibuan, R., Mas'udah, M., & Fitri, R. (2023). PAUD Holistik Integratif Berdimensi Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 563–574. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3730

Nursaadah, N. (2023). Implementasi Classical Conditioning dalam Melatih Kedisiplinan Anak Kb Paud Tunas Cindo Desa Upang Ceria melalui Reward Belajar Anak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *6*(6), 2228–2236. https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i6.9656

Octova, A. (2023). PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP ANAK USIA DINI DI TK LELY KECAMATAN MEDAN TEMBUNG KOTA MEDAN. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, *9*(1), 72. https://doi.org/10.24114/jpor.v9i1.46967

Pramudyanto, Y., Kristiyandaru, A., & Arief, N. A. (2023). PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KEBUGARAN JASMANI DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, *8*(1), 55–64. https://doi.org/10.36526/kejaora.v8i1.2607

Priadana, B., & Saifuddin, H. (2023). Workshop Plank Exercise untuk Pembelajaran Kebugaran Jasmani bagi Guru PJOK Mi Se-Kecamatan Trowulan. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, *7*(2), 314–322. https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.18414

Priambudi, M. A., & Mashud, M. (2023). Kombinasi metode SPT-drill dengan imagery:

upaya dalam mengendalikan target panic pada olahraga panahan. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *22*(4), 1. https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16349

Primayanti, I., Mariawati, M., & Wahyudi, J. (2023). Pelatihan Senam Olahraga Tradisional Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Pada Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Kecamatan Masbagik Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, *4*, 347–350. https://doi.org/10.29303/jpmsi.v4i(2).203

Purwanti, P., & Zulkarnaen, Z. (2023). Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Berbasis STEAM Dapat Membangun Merdeka Belajar Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *23*(1), 38–47. https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i1.1469

Putera, P. H., Ridwan, M., & Juheri. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dengan Pendekatan Bermain Pada Mata Pelajaran PJOK. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, *4*(2), 133–139. https://doi.org/10.46838/spr.v4i2.304

Putra, A. D. P., & Hendrawan, F. (2023). Buku Cerita Bergambar Tentang Cerita Perjuangan Tokoh Ken Umang Sebagai Media Informasi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, *7*(1), 69. https://doi.org/10.32815/jeskovsia.v7i01.781

Qadafi, M. (2023). Metode Montessori: Implikasi Student-Centred Learning terhadap Pekembangan Anak di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 2961–2976. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.3323

RACHMAN, S. R. I. R. (2023). ANALISIS CERITA HIKAYAT SI MISKIN MENGGUNAKAN MODEL TEUN A VAN DIJK. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, *3*(2), 60–70. https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i2.2211

Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Winarji, B., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., Fitrianingtyas, A., Agustina, P., & Widyastuti, Y. K. W. (2023). Manajemen Pembelajaran Proyek pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 3159–3168. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4633

Risaldi, M. Y. D., Herpandika, R. P., & Pratama, B. A. (2023). Penerapan Tes Kebugaran Siswa Indonesia (TKSI) Di SDN Siwalan 1 Kabupaten Nganjuk. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, *4*(2), 224–232. https://doi.org/10.46838/spr.v4i2.358

Rismala, B. Z., & Nuroh, E. Z. (2023). PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI PADA KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA DONGENG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, *7*(2), 85–97. https://doi.org/10.56997/kurikula.v7i2.810

Rizky, O. B., Habibie, M., Prabowo, A., Permadi, A., & Raibowo, S. (2023). PEMAHAMAN GURU PAUD TERHADAP AKTIVITAS JASMANI BAGI ANAK PAUD SE-KECAMATAN MUARA BANGKAHULU. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, *6*(1), 22. https://doi.org/10.31602/rjpo.v6i1.10446

Rosdiana, E. (2023). IMPLIKASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DENGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP KARAKTER (AKHLAK) SISWA. *PEMA (JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, *2*(3), 159–168. https://doi.org/10.56832/pema.v2i3.326

Salam, A., Pratiwi, & Syamsidar. (2023). Perkembangan Kognitif Anak Menggunakan Media

Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *6*(7), 713–718. https://doi.org/10.56338/jks.v6i7.3828

Salsabila, W. S., & Febrianta, Y. (2023). Pengembangan Model Senam Si Buyung Dalam Bentuk Cerita untuk Pembelajaran Motorik di Sekolah. *JSH: Journal of Sport and Health*, *4*(1), 46–56. https://doi.org/10.26486/jsh.v4i1.2902

Samu. (2023). Peningkatan Pengetahuan Orangtua melalui Kegiatan Parenting dalam Upaya Mendukung Kegiatan PAUD Holistik Integratif di Kelompok Bermain Nirwana 1 Semanding Tuban. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, *3*(1), 24–31. https://doi.org/10.55606/jpkmi.v3i1.1186

Santy, N. K. N. D., Jannah, M., Mayanjani, T., Hasibuan, Q., & Laili, N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Cangkir Di RA Zu Tsaqif. *JURNAL ILMIAH CAHAYA PAUD*, *5*(1), 39–46. https://doi.org/10.33387/cp.v5i1.5645

Setiawan, C. (2023). Obesitas, Olahraga, dan Diet. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, *3*(1), 71–81. https://doi.org/10.35706/joker.v3i1.8833

Solichah, E. M., & Indahwati, N. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Passing Bawah Bolavoli. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, *4*(2), 211–218. https://doi.org/10.46838/spr.v4i3.360

Sugiharto, A. F., & Rejeki, H. S. (2023). Inovasi model latihan gerak pencak silat untuk anak usia 9 – 12 tahun. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *22*(4), 167. https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16576

Suharti, S., & Harwanto, H. (2023). Menjaga Indek Massa Tubuh Dengan Latihan Freeletics. *PENJAGA : Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *3*(2), 44–48. https://doi.org/10.55933/pjga.v3i2.526

Sunardi, S., Subhan, Y. A., Aziz, K., & Hani, U. (2023). Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris melalui Cergam di TK-PAUD Arambi. *Acitya Bhakti*, *2*(2), 106. https://doi.org/10.32493/acb.v2i2.18720

Sutrisno, R. B. K., Amiq, F., Fitriady, G., & Wahyudi, U. (2023). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Covid-19 di SMA-SMK Negeri Se-Kota Batu. *Sport Science and Health*, *5*(3), 270–277. https://doi.org/10.17977/um062v5i32023p270-277

Tamba, R. P. (2023). PERKEMBANGAN MOTORIK PADA ANAK TK. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, *9*(1), 60. https://doi.org/10.24114/jpor.v9i1.46935

Utomo, A., Dermawan, T., & Pratiwi, Y. (2023). Transformasi cerita dalam ludruk menjadi cerita Gambus Misri di Kabupaten Jombang. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, *7*(1), 209–222. https://doi.org/10.22219/satwika.v7i1.25373

Wahyuni, A. P., Anggorowati, K. D., & Kartini, K. (2023). ANALISIS PENGENALAN PERMAINAN TRADISIONAL DI PAUD KASIH BUNDA DESA ENGKURAI. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 1–7. https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v3i1.1025

Wardaya, M. (2023). *Langkah Mudah Membuat Buku Anak: Edisi Cerita Rakyat Indonesia*. Penerbit BRIN. https://doi.org/10.55981/brin.678

Wibowo, G., Andreas, D., & Rahmani, I. (2023). KAJIAN HISTORIS DINAMIKA SIKAP GEREJA TERHADAP OLAHRAGA. *Voice*, *3*(1). https://doi.org/10.54636/teologi.v3i1.45

Wijayanto, A. (2023). *Modifikasi Permainan Olahraga Anak SD/MI Pemicu Gerak Motorik Aktif*. Center for Open Science. https://doi.org/10.31219/osf.io/j9gqb

Wildan, G. P., & Budiman, N. (2023). Paradigma Pedagogi Reflektif bagi Guru dalam Pengajaran Musik. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *5*(3), 1641–1650. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5374

Winarni, S., Jatmika, H. M., Rithaudin, A., & Setyawan, H. (2023). Best practice dalam mengajar pendidikan jasmani: membangun praktik instruksional yang tepat berdasarkan kurikulum merdeka. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.17977/um075v3i12023p1-13

Wulandari, H., & Fachrani, P. D. (2023). Analisis Perspektif Orang Tua Terhadap Anak Mahir Calistung Sebagai Persiapan Transisi PAUD. *Jurnal Pelita PAUD*, *7*(2), 423–432. https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2996

Yudha, R. P., & Wardaya, C. U. (2023). Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di Taman Kanak-Kanak (TK) Assalam. *Jurnal Pelita PAUD*, *7*(2), 359–371. https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2972

Zein, M., Kahri, M., & Warni, H. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR LOKOMOTOR MENGGUNAKAN METODE BLENDED LEARNING DI SEKOLAH DASAR MURUNG SARI 2 AMUNTAI. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *4*(1), 48–61. https://doi.org/10.20527/mpj.v4i1.1928